

EKTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PADA PESERTA DIDIK DI SDN CIHERANG 02

Trinatalis Gulo¹, Edward Bellarmino², Lita Eka Wulandari³, Arya Dwi Saputra⁴, Gabriel Arnold Budianto⁵, Laura Bernadeth Manik⁶ & Desi Arisandi⁷

¹Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: trinatalis.115210308@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: edward.705210214@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lita.825210068@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: arya.535210049@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gabriel.535210061@stu.untar.ac.id

⁶Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: laura.705210298@stu.untar.ac.id

⁷Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: desi@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

Extracurricular activities in Elementary Schools generally refer to activities or programs held outside of school hours that aim to develop students' talents, interests, skills, and character in various fields. These activities include various fields such as sports, arts, scouts, skills, and others, which are designed to provide a broader and deeper learning experience for students, as well as assist them in developing their personality and social skills, extracurricular programs play an important role in building students' character and abilities outside the academic curriculum. The development of talents and interests in extracurricular fields at SDN Ciherang 02 is still lacking in being implemented to students so that many still do not have extracurricular skills such as correct marching, correct singing, and exercising in accordance with applicable rules and so on. This is due to the lack of teaching staff who have special competence in these fields. Therefore, the Tarumanagara University Community Service Implementation Team implemented a Community Service Program to help solve the problems experienced by SDN Ciherang 02. Extracurricular programs at SDN Ciherang 02 include various activities, including sports, arts, and science, and are tailored to students' interests and talents. Through the development of extracurricular activities, it is expected that there will be development of social skills, leadership, and students' self-confidence through active participation in these activities. SDN Ciherang 2 is expected to continue to create a comprehensive learning environment and support each student according to their potential through extracurricular activities.

Keyword: *Extracurricular, talents, student interests, skills*

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar secara umum merujuk pada kegiatan atau program yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, keterampilan, serta karakter siswa di berbagai bidang. Kegiatan ini meliputi berbagai bidang seperti olahraga, seni, pramuka, keterampilan, dan lain-lain, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan mendalam bagi siswa, serta membantu mereka dalam pengembangan kepribadian dan kemampuan sosial, program ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membangun karakter dan kemampuan siswa di luar kurikulum akademik. Pengembangan bakat dan minat di bidang ekstrakurikuler di SDN Ciherang 02 masih kurang diimplementasikan kepada siswa/siswi sehingga masih banyak yang belum memiliki keterampilan ekstrakurikuler seperti baris berbaris yang benar, benyanyi yang benar, serta berolahraga yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan karena kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi khusus dibidang tersebut. Maka dari itu Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh SDN Ciherang 02. Program ekstrakurikuler di SDN Ciherang 02 mencakup berbagai kegiatan, termasuk olahraga, seni, dan sains, dan disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Melalui pengembangan ekstrakurikuler diharapkan adanya perkembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kepercayaan diri siswa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini. SDN Ciherang 2 diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif dan mendukung setiap siswa sesuai dengan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, bakat, minat siswa, keterampilan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di kurikulum dan umumnya pihak sekolah menyediakan waktu satu hari untuk pelaksanaan kegiatan ini. Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya. Dalam kaitannya dengan *pendidikan karakter*, bangsa Indonesia sangat memerlukan SDM (sumber daya manusia) yang besar dan bermutu untuk mendukung terlaksananya program pembangunan dengan baik. Untuk itu, dibutuhkan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul dan mendukung tercapainya cita-cita bangsa (Abidin, A. M. 2019). Ektrakurikuler melibatkan berbagai jenis kegiatan, orang dan tempat, seperti sesuai keinginan siswa, berdasarkan kebutuhan dan minatnya (Donald J. 2013). Setiap anak terlahir dengan bakatnya masing-masing. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Dijelaskan oleh Ina Magdalena,dkk (Magdalena et al., n.d. 2020). Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan didalamnya secara menyeluruh. Ektrakurikuler seakan menjadi brand image bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan bargaining price kepada calon peminatnya (Sundari, A. 2021). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Baik di sekolah negeri maupun swasta, ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademis (Wulandari, A. P., dkk 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berguna untuk pengembangan hobi, minat dan bakat siswa pada hal tertentu. Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu bentuk perhatian sekolah pada siswanya agar melakukan kegiatan yang lebih positif. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa membina membentuk karakter siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler. Pada Sekolah Dasar, kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi program yang diselenggarakan pihak sekolah untuk membantu pengembangan bakat dan minat siswa.

SDN Ciherang 02 merupakan SDN yang pertama dibangun di Ciherang berlokasi di Jl. Perkebunan Teh Maleber, Dusun: Baros, Desa: Ciherang, Kecamatan: Pacet, Kabupaten: Cianjur, Provinsi: Jawa Barat, Kode Pos: 43253. Jumlah siswa di SDN Ciherang 02 tahun 2024 adalah seperti pada Tabel 1, dan jumlah Guru SDN Ciherang 02 adalah 8 guru, termasuk Kepala Sekolah. Jarak Universitas Tarumanagara ke SDN Ciherang 02 Kurang lebih 55 KM menurut Google Maps.

Tabel 1
Jumlah Siswa SDN Ciherang 02

| No | Tingkat | Lelaki | Perempuan | Total |
|--------------|---------|-----------|-----------|------------|
| 1 | Kelas 1 | 17 | 18 | 35 |
| 2 | Kelas 2 | 12 | 16 | 28 |
| 3 | Kelas 3 | 22 | 14 | 36 |
| 4 | Kelas 4 | 18 | 11 | 29 |
| 5 | Kelas 5 | 8 | 14 | 22 |
| 6 | Kelas 6 | 16 | 14 | 30 |
| Total | | 93 | 87 | 180 |

Observasi langsung menunjukkan bahwa siswa dan siswi di SDN Ciherang 2 memiliki potensi untuk pengembangan bakat dan minat mereka di bidang ekstrakurikuler. Berikut adalah hasil observasi siswa/i di SDN Ciherang 2:

- 1) Kepala sekolah dan guru-guru memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat pribadi mereka yang mungkin tidak ditemukan dalam pelajaran formal, hanya saja guru yang memiliki potensi di bidang ekstrakurikuler;
- 2) Siswa memiliki keinginan untuk berinteraksi secara sosial. Ini penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama mereka;
- 3) Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan terstruktur, siswa SDN Ciherang 2 ingin mempelajari pentingnya berkomitmen, mengelola waktu, dan bertanggung jawab;
- 4) Siswa/Siswi SDN Ciherang 2 ingin dididik tentang seni dan olahraga yang dapat membantu mereka menjaga keseimbangan mental dan fisik serta mengurangi stres belajar; dan
- 5) Siswa SDN Ciherang 2 ingin belajar tentang nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran, dan sportivitas.

Sesuai hasil survei dan wawancara, Kepala Sekolah dan guru - guru berharap Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Ciherang 02. Salah satu contoh aktivitas ekstrakurikuler tersebut adalah latihan baris berbaris yang akan dilakukan setiap hari senin untuk pengibaran bendera merah putih dan upacara. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti lomba baris-berbaris antar sekolah yang diadakan di wilayah desa Ciherang. Kegiatan lain yang dibutuhkan mitra untuk pengembangan bakat dan minat siswa adalah kegiatan bernyanyi solo ataupun paduan suara, mengajari bermain musik seperti angklung, pianika, serta kegiatan olahraga seperti main voli, bola kaki, lari, bulu tangkis, dan lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara mengadakan Kegiatan PKM dengan mengadakan kegiatan mengajar dengan Pengembangan Bakat dan Minat dibidang Ektrakurikuler, disini Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara mengajarkan bagaimana Siswa/siswi di SDN Ciherang 02 untuk mengembangkan bakat dan minat siswa sekaligus untuk persiapan mengikuti lomba dengan sekolah – sekolah lain. Melalui kegiatan Abdimas ini diharapkan Siswa/siswi di SDN Ciherang 02 dapat lebih berani dan percaya diri untuk bersaing dan berprestasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan PKM, kegiatan diawali dengan survei dan wawancara singkat dengan siswa dan guru SDN Ciherang 02. Wawancara ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi pihak Sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat perencanaan dan persiapan kegiatan Abdimas yang akan dilakukan di SDN Ciherang 02 dengan menyusun jadwal kegiatan, durasi dan tata teknis kegiatan, serta kegiatan yang akan dilakukan di SDN Ciherang 02.

Setelah membuat perencanaan, selanjutnya adalah pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara dengan metode pelatihan. Kegiatan mencakup penyampaian teori pengenalan tentang apa saja bakat dan minat yang akan di praktikan dan manfaat dari bakat dan minat yang mereka inginkan seperti teori baris-berbaris, teori olah vokal dan cara bernyanyi yang benar, teori olah raga seperti permainan voli, bulu tangkis, lari, sepak bola, teori memainkan alat musik seperti pianika, angklung, dan lain sebagainya. Setelah penyampaian teori, kegiatan juga mencakup praktik langsung di lapangan atau di kelas.

Berikut teori pengenalan tentang apa saja bakat dan minat yang Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara laksanakan di SDN Ciherang 02 adalah:

- 1) Olahraga:
 - Sepak Bola: Meningkatkan keterampilan fisik, kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, dan semangat atletik.
 - Basket mengajarkan koordinasi tangan-mata, kerja tim, dan kebugaran;
 - Bola voli mengajarkan refleksi, kerja sama, dan keterampilan motorik kasar;
 - Atletik mengajarkan kecepatan, kekuatan, dan ketahanan fisik; dan
 - Renang mengajarkan keselamatan di air, kebugaran, dan disiplin diri.
- 2) Seni dan Kreativitas:
 - Bernyanyi: membantu perkembangan akademik, sosial, emosional, dan fisik siswa, menjadikan mereka lebih seimbang dan berpotensi tinggi.
 - Menggambar dan melukis: meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan ekspresi diri.
 - Tari membantu meningkatkan koordinasi tubuh, ekspresi artistik, dan kebugaran.
 - Musik membantu mendengarkan, koordinasi, dan menghargai seni.
 - Drama dan teater membantu meningkatkan kepercayaan diri, ekspresi diri, dan kemampuan berkomunikasi.
- 3) Keterampilan Akademik dan Keilmuan:
 - Klub Sains: Meningkatkan keterampilan berpikir kritis, metode ilmiah, dan minat dalam sains.
 - Klub Matematika: Meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah, logika, dan kecintaan pada matematika.
 - Klub Bahasa: Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbahasa.
- 4) Kegiatan Sosial dan Kepemimpinan:
 - Pramuka mengajarkan keterampilan bertahan hidup, kerja sama, dan kepemimpinan.
 - Klub Sosial mengajarkan empati, tanggung jawab sosial, dan pelayanan masyarakat.
 - Klub Kepemimpinan: Membantu siswa menjadi lebih baik dalam kepemimpinan, mengelola waktu, dan berorganisasi.
- 5) Teknologi dan Komputer:
 - Klub Komputer: Mengajarkan keterampilan teknologi informasi, pemrograman dasar, dan literasi digital.
 - Robotik: Mengajarkan teknik dasar, pemecah masalah, dan robotika.
- 6) Keterampilan Hidup dan Kewirausahaan:
 - Klub Memasak mengajarkan keterampilan dasar memasak, nutrisi, dan kebersihan;
 - Klub Kewirausahaan mengajarkan keterampilan bisnis, inovasi, dan kreativitas.
- 7) Kegiatan Alam dan Lingkungan:
 - Klub Pecinta Alam meningkatkan kesadaran dan keterampilan untuk melakukan kegiatan di alam serta tanggung jawab ekologis.
 - Klub Berkebun mengajarkan keterampilan berkebun, pengetahuan tentang tanaman, dan tanggung jawab lingkungan.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberi siswa kesempatan untuk meneliti dan mengembangkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang. Siswa dapat menemukan minat mereka, memperoleh keterampilan baru, dan menumbuhkan karakter dan nilai-nilai positif yang akan berguna kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 hingga 22 Maret 2024, dan dilaksanakan diantara jadwal Pelajaran siswa. Untuk kegiatan ekstrakurikuler baris berbaris dimulai dengan memberikan teori baris berbaris di kelas. Materi yang dibawakan termasuk penjelasan tentang baris berbaris yang benar, manfaatnya, dan lain-lain. Setelah selesai

menyampaikan materi atau pengenalan tentang ekstrakurikuler, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan praktik baris berbaris di luar kelas atau di lapangan. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1, 2, 3 dan 4.

Gambar 1.

Kegiatan Pembelajaran Teori Baris Berbaris



Gambar 2.

Kegiatan Praktik Baris Berbaris Upacara Pengibaran Bendera



Sumber Gambar: KKN-T 2024 Universitas Tarumanagara

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di setiap jenjang sekolah termasuk di sekolah dasar negeri dan swasta. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan penilaian. Wawancara terstruktur dilakukan kepada pelatih dan pembina ekstrakurikuler yang diobservasi. Optimalisasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan tujuan ekstrakurikuler dapat tercapai (Wulandari, A. P., dkk, 2023).

Selain kegiatan baris berbaris, kegiatan lain adalah ekstrakurikuler belajar bernyanyi dimana siswa-siswi diberikan dasar keterampilan bernyanyi serta teknik pernapasan dalam bernyanyi. Siswa-siswi diminta mempraktikkan yang sudah diajarkan dengan cara setiap anak maju dan menyanyikan lagu yang mereka kuasai satu persatu di hadapan tim Abdimas dan juga teman-teman siswa-siswi lainnya. Selain untuk praktik bernyanyi, kegiatan ini juga diharapkan dapat melatih kepercayaan diri siswa-siswi. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

Gambar 3

Kegiatan Belajar Bernyanyi



Sumber Gambar: KKN-T 2024 Universitas Tarumanagara

Gambar 4

Kegiatan Praktik Bernyanyi



Sumber Gambar: KKN-T 2024 Universitas Tarumanagara

Penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena, (2020) yang berjudul “Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler” menunjukkan Dengan adanya ekstrakurikuler menjadikan siswa menjadi lebih kreatif dan juga dapat menjadi suatu keberhasilan dalam menggali bakat yang dimiliki siswa, serta dapat membangun mental siswa menjadi lebih baik, bertanggung jawab, serta mandiri.

4. KESIMPULAN

Dari Pengembangan Bakat dan Minat di Bidang Ekstrakurikuler yang telah di laksanakan oleh Tim Pelaksana Abdimas Universitas Tarumanagara di SDN Ciherang 02, mendapatkan beberapa keuntungan penting:

- 1) Pengembangan Kemampuan Sosial: Kegiatan ekstrakurikuler seringkali bersifat kolaboratif dan melibatkan interaksi dengan teman sebaya, yang membantu anak-anak belajar keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan empati. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Anak-anak dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka sendiri dengan berpartisipasi dan berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Menemukan dan Mengembangkan Bakat: Kegiatan ekstrakurikuler memberi anak-anak kesempatan untuk mencoba berbagai hal dan menemukan apa yang mereka sukai. Ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan bakat mereka di masa depan. Pengembangan Keterampilan Manajemen Waktu: Anak-anak belajar mengatur waktu antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, yang membantu mereka memperoleh keterampilan manajemen waktu yang penting.
- 3) Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Mental: Aktifitas fisik seperti berolahraga meningkatkan kebugaran fisik, sementara aktivitas rekreasi seperti seni atau klub hobi dapat menjadi tempat kreatif untuk meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi stres. Pembentukan Karakter dan Nilai Moral: Kegiatan ekstrakurikuler membantu membentuk karakter dan nilai moral yang kuat karena mengajarkan anak-anak tentang disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan cara menangani kemenangan dan kekalahan.
- 4) Peningkatan Prestasi Akademik: Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sering dikaitkan dengan prestasi akademik yang lebih baik. Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar dan keterampilan berpikir kritis yang lebih baik. Eksplorasi Minat Karier: Kegiatan

ekstrakurikuler membantu anak-anak menemukan minat dan potensi karier di masa depan karena memungkinkan mereka untuk mempelajari berbagai hal yang mungkin tidak tercakup dalam kurikulum sekolah.

- 5) Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi: Kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada seni, musik, drama, atau teknologi memungkinkan anak-anak untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka. Memperluas Jaringan Pertemanan: Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan anak-anak untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman-teman dari tingkat atau kelas yang berbeda. Ini memungkinkan mereka untuk memperluas jaringan sosial dan pertemanan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar yang bertujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat anak-anak bukan hanya meningkatkan pengalaman belajar mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan nilai-nilai yang penting untuk hidup di masa depan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kami ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang memberikan kesempatan dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak mitra, yang dalam hal ini adalah SDN Ciherang 02 dan Desa Ciherang yang telah memfasilitasi pelaksanaan PKM ini.

REFERENSI

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Alhadeff, Sam (2019). Maximizing Educational Outcomes with Extracurricular Activities. *Cornell Policy Review*.
- Donald J. Treffinger Center for Creative Learning, Florida, USA (2013.). Opportunities and Challenges of Talent Development for Students Placed At-Risk. *International Journal for Talent Development and Creativity*– 1(2).
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler. *BINTANG*, 2(2), 230-243.
- Pedro Gil-Madrona, DKK (2021). Extracurricular Physical Activities and the Condition of Being an Only Child as a Conditioning Factor in the Psychomotor Development of 5-Year-Old Children. *Front. Pediatr*.
- Sevilla-Pérez MD, Runte-Geidel A. The use of after-school activities in early childhood education, inequalities and educational policies. *Int J Support Inclusion Speech Ther Soc Multicult*. (2016) 2:201–17.
Retrieved from: <https://revistaselectronicas.ujaen.es/index.php/riai/article/view/4245/3470>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Wulandari, A. P., Setianingsih, E., Jaelani, W. R., Yolandha, W., & Mulyana, A. (2023). Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 365-375.